

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistematika kitab Al-Arba'in Al-Nawawiyah diawali dengan mukaddimah dari Imam An-Nawawi, selanjutnya tiap-tiap hadis dibuatkan tema pokok tersendiri untuk lebih memperjelas pemaknaan lafal hadis tersebut yang masih samar. Seperti halnya tidak menyusun berdasarkan urutan bab atau sebagaimana dalam kitab yang tertera dalam kitab shahih, sunan, mu'jam ataupun kitab lainnya yang dimulai dengan *muqaddimah* (pendahuluan), Setelah itu, beliau mengemukakan hadits-hadits dengan menggunakan angka urutan (bertingkat), seperti hadits pertama (*Al-Hadits al-Awwal*), hadits kedua (*Al-Hadits Ats-Tsani*), hadits ketiga (*Al-Hadits Ats-Tsalits*) dan seterusnya sampai hadits keempat (*Al-Hadits Ats-Tsani wa Al-Arba'un*) puluh dua. Sebagaimana mengemukakan hadis-hadis dengan menggunakan angka urutannya (bertingkat), seperti contohnya *Al-Hadits Al-Awwal*, *Al-Hadits Tsani*, *Al-Hadits Tsalist* dan sampai seterusnya.

Kitab Al-Arba'in Al-Nawawiyah telah menjadi rujukan oleh ulama di penjuru dunia dalam berdakwah dan pendidikan. Seperti halnya di Negara Indonesia, yang sering diamalkan atau digunakan adalah dalam lingkup pendidikan dan berdakwah. Dalam lingkup pendidikan, kitab Al-Arba'in Al-Nawawiyah merupakan salah satu kitab hadis yang sering dibaca oleh dunia pesantren. Kitab ini diajarkan hampir di seluruh pesantren, secara implisit seolah nilai-nilai yang ada dalam kitab inilah yang akan ditanamkan pada peserta didik. Kitab arba'in ini merupakan kitab yang diakui

oleh para ulama dalam hal manfaat dan kepadatan makna yang dikandungnya, yang terbukti dengan adanya banyak syarah atas kitab Al-Arba'in Al-Nawawiyah.

B. Saran

Demikian penjelasan dalam skripsi ini, dengan satu harapan kajian ini dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan, khususnya dalam bidangnya. Penyusun sangat menyadari bahwa tulisan skripsi ini jauh dari kata bagus apa lagi sempurna. Oleh karena itu, penyusun berharap diwaktu yang akan datang kajian konsep takwa dalam kitab Al-Arba'in Al-Nawawiyah dan kontribusinya kepada kajian hadis di Indonesia, dapat dilaksanakan dengan maksimal, khususnya dalam perilaku positif yang diterapkan dalam masyarakat sosial dan dalam media sosial. Semoga skripsi ini juga bermanfaat untuk:

- a. Institusi IAIN sebagai bahan tambahan literature untuk penelitian
- b. Khususnya untuk para masyarakat ataupun para pembaca bisa berguna dan bermanfaat.
- c. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agar skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembuatan skripsi. Penulis menyadari dalam penelitian ini belum sempurna, oleh karena itu pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.